

## ABSTRAK

### **Orlando Fernandes (1107121) : Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola Pemain PERSIBA Barung Barung Balantai Pesisir Selatan**

Masalah dalam penelitian ini belum begitu baiknya akurasi shooting pemain PERSIBA Barung Barung Balantai Pesisir Selatan. Banyak faktor yang mempengaruhi akurasi shooting tersebut diantaranya yaitu daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki.

Jenis penelitian ini adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemain sepakbola PERSIBA Barung Barung Balantai yang berjumlah sebanyak 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 25 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variabel. variabel daya ledak otot tungkai menggunakan tes *standing broad jump* dan koordinasi mata-kaki menggunakan tes *soccer wall volley test*. Sedangkan akurasi *shooting* menggunakan tes akurasi *shooting* (sepak sasaran). Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) daya ledak otot tungkai mempunyai hubungan secara signifikan dengan akurasi *shooting* dan diterima kebenarannya secara empiris, dengan  $t_{hitung} = 2,35 > t_{tabel} 1,71 \alpha = 0.05$ . 2) koordinasi mata-kaki mempunyai hubungan secara signifikan dengan akurasi *shooting* dan diterima kebenarannya secara empiris, dengan  $t_{hitung} = 2,73 > t_{tabel} 1,71 \alpha = 0.05$ . 3) daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama mempunyai hubungan secara signifikan dengan akurasi *shooting* dan diterima kebenarannya secara empiris, dengan  $F_{hitung} = 6,16 > F_{tabel} 3,44 \alpha = 0.05$